



**SUNYI YANG MEWARISKAN LUKA: TRAUMA
FATHERLESS DAN PENERIMAAN DIRI
DALAM PROSA LIRIS *DUNIA TANPA AYAH*
KARYA ARKADIA LAWALON
(KAJIAN HERMENEUTIKA)**

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Indonesia

Oleh:

Adelia Azzahra Maharani
NIM 13010122140145

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenar-benarnya penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Sunyi yang Mewariskan Luka: Trauma *Fatherless* (Ketiadaan Figur Ayah) dan Penerimaan Diri dalam Prosa Liris *Dunia Tanpa Ayah* Karya Arkadia Lawalon (Kajian Hermeneutika).” Disusun tanpa mengambil penelitian baik untuk suatu gelar diploma, sarjana, maupun magister yang sudah ada di suatu universitas lain maupun penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi.

Yang Menyatakan,

Adelia Azzahra Maharani
NIM 13010122140145

MOTTO

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak disangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”

(Qs. At-Thalaq 65: 2-3)

“Siapapun memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan apapun selama usahanya dilandasi oleh pengertian.”

(Sapardi Djoko Damono)

“Some wounds raised me, but they will not define the rest of my life.”

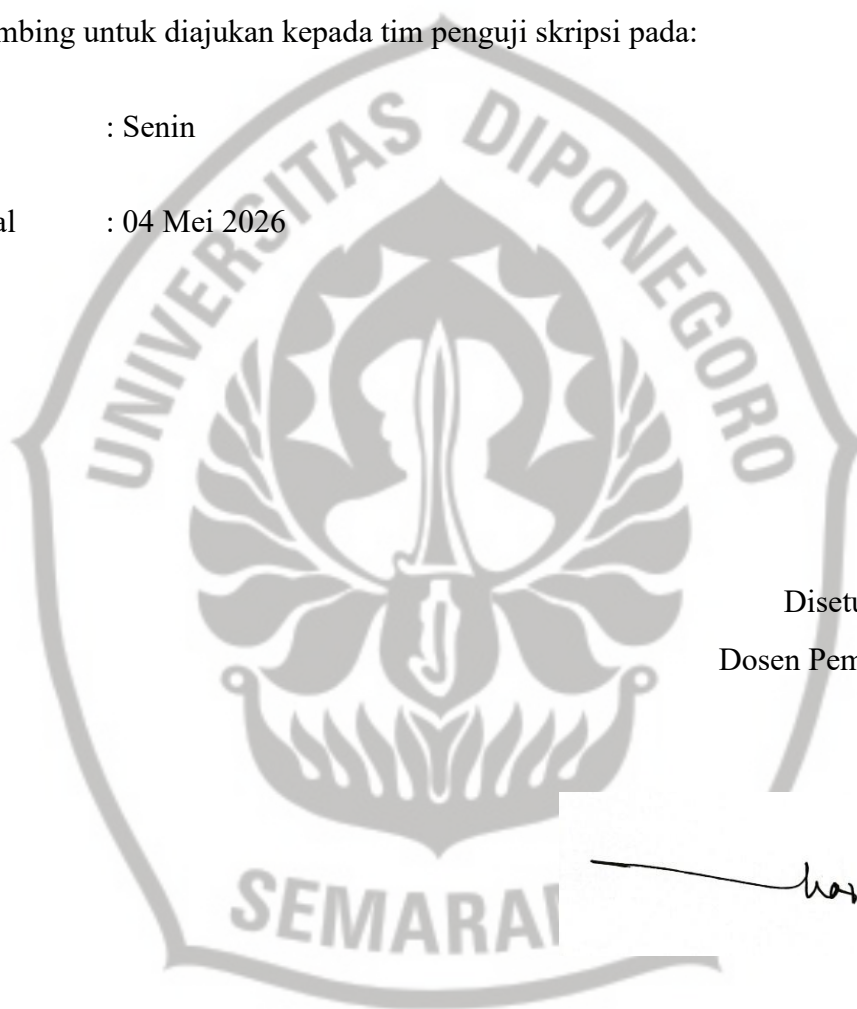
(Penulis)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Sunyi yang Mewariskan Luka: Trauma *Fatherless* (Ketiadaan Figur Ayah) dan Penerimaan Diri dalam Prosa Liris *Dunia Tanpa Ayah* Karya Arkadia Lawalon (Kajian Hermeneutika).” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 04 Mei 2026



Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mulyo', is written over a rectangular box that serves as a placeholder for a stamp.

Drs. Mulyo Hadi Purnomo, M.Hum.
NIP. 196608151993031011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Sunyi yang Mewariskan Luka: Trauma *Fatherless* (Ketiadaan Figur Ayah) dan Penerimaan Diri dalam Prosa Liris *Dunia Tanpa Ayah* Karya Arkadia Lawalon (Kajian Hermeneutika)”. oleh Adelia Azzahra Maharani telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata-I Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada:

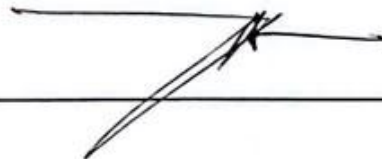
Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juni 2026

Ketua

Dr. Redyanto Noor, M.Hum.
NDRP: 195903070124041031

:



Anggota 1

Siti Komariya, S. S., M. A.
NIP: 199210022024062003

:



Anggota 2

Drs. Mulyo Hadi Purnomo, M.Hum. :
NIP: 196608151993031011



Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum
NIP: 197211191998021002

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sunyi yang Mewariskan Luka: Trauma *Fatherless* (Ketiadaan Figur Ayah) dan Penerimaan Diri dalam Prosa Liris *Dunia Tanpa Ayah* Karya Arkadia Lawalon (Kajian Hermeneutika)” dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Program Strata-1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta kehadiran berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi berarti dalam perjalanan akademik dan personal penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Strata-1 Sastra Indonesia Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. Mulyo Hadi Purnomo, M.Hum. Selaku dosen pembimbing penulis yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan banyak masukan berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Redyanto Noor, M.Hum., dan Mbak Siti Komariya, S.S., M.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, serta masukan berharga demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Budaya, khususnya Program Studi S1 Sastra Indonesia, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta cara pandang yang membentuk proses berpikir penulis selama masa perkuliahan. Staf akademik, kemahasiswaan, dan karyawan Fakultas Ilmu Budaya yang membantu penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia Universitas Diponegoro.
6. Teruntuk Mama tercinta, satu-satunya orang tua yang benar-benar hadir dalam hidup penulis. Terima kasih karena telah menjadi ibu sekaligus ayah dalam satu tubuh. Seluruh pengorbanan, tenaga, dan kehidupan yang mama berikan menjadi alasan penulis mampu bertahan dan percaya bahwa hidup tetap layak diperjuangkan.
7. Teruntuk adik penulis tersayang, Maydina Adya Qirani, terima kasih karena telah menjadi alasan lain bagi penulis untuk tetap kuat. Kita sama-sama tumbuh dalam cerita yang tidak kita pilih, tetapi tetap belajar bertahan dan berjalan ke depan.
8. Teruntuk Bapak, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dalam cara yang mungkin tidak sederhana. Dari ketidakhadiran, penulis belajar tentang kehadiran. Dari kekosongan, penulis belajar mengenali makna. Mungkin jika tidak melalui semua itu, penulis tidak akan sampai pada titik ini. Mampu memahami, menerima, dan bahkan mencintai hidup dengan cara yang lebih utuh. Skripsi ini, dalam banyak hal, lahir dari perjalanan tersebut.
9. Keluarga penulis di Pekalongan, khususnya Bulik dan keluarga, terima kasih karena telah menjadi rumah yang ditemukan kembali setelah waktu yang

panjang. Kehadiran kalian membuat penulis kembali memahami bahwa rumah adalah tempat yang menerima kita dengan utuh.

10. Bulik Saroh dan Om Sis, terima kasih telah menjadi rumah kedua yang selalu memberi ruang pulang, tempat penulis menemukan kembali rasa aman dan hangat yang sederhana.
11. Amel, *my living diary* sekaligus sahabat penulis sejak SMA. Terima kasih karena telah menjadi orang pertama yang membantu penulis memahami diri sendiri dan menunjukkan bahwa tidak apa-apa untuk tidak baik-baik saja. Terima kasih karena tetap hadir, bahkan di masa ketika penulis hampir menyerah pada diri sendiri.
12. Nia, sahabat penulis sejak SMA yang kemudian kembali dipertemukan di Semarang. Terima kasih karena telah menemani perjalanan penulis, tetap hadir dalam masa-masa sulit, serta memberikan ketulusan yang selalu berarti.
13. Teruntuk grup kantor (Audifa Moza, Nisa Arum, Najma Annisa, dan Priyo Permana), dan geng cendol (Nabila Amanda, Ulyshikha, dan Khansa Raidah), terima kasih telah menjadi rumah di perantauan dan membuat penulis mampu bertahan sejauh ini.

Semarang, 03 Mei 2026

Adelia Azzahra Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori	7
1.6.1 Teori Struktur Prosa Liris.....	7
1.6.2 Teori Trauma (<i>Trauma Studies</i>)	8
1.6.3 Pendekatan Psikologi Sastra	9
1.6.4 Kerangka Konseptual Penelitian	10
1.7 Metode Penelitian.....	11
1.7.1 Sumber Data.....	13
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	14
1.7.3 Teknik Analisis Data	14
1.7.4 Teknik Penyajian Data	16
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	19
2.1 Tinjauan Pustaka	19
2.2 Kerangka Teori.....	24

2.2.1	Teori Struktur Prosa Liris.....	24
2.2.2	Teori Trauma (<i>Trauma Studies</i>)	29
BAB III STRUKTUR PROSA LIRIS SEBAGAI MEDIUM PENGUNGKAPAN PENGALAMAN BATIN DALAM <i>DUNIA TANPA AYAH</i>		31
1.1	Struktur Fisik dalam Prosa Liris <i>Dunia Tanpa Ayah</i>	32
1.1.1	Diksi	32
1.1.2	Imaji	35
1.1.3	Kata konkret	40
1.1.4	Bahasa Figuratif	46
1.1.5	Versifikasi.....	51
1.1.6	Tipografi.....	55
1.2	Struktur Batin dalam Prosa Liris <i>Dunia Tanpa Ayah</i>	56
1.2.1	Tema (<i>Sense</i>)	56
1.2.2	Rasa (<i>Feeling</i>)	57
1.2.3	Nada (<i>Tone</i>)	58
1.2.4	Amanat (<i>Intention</i>)	59
BAB IV ANALISIS TRAUMA <i>FATHERLESS</i> TOKOH “AKU” DALAM PROSA LIRIS <i>DUNIA TANPA AYAH</i> KARYA ARKADIA LAWALON		61
4.1	Tahap Keamanan (<i>Safety</i>)	62
4.1.1	Hilangnya Figur Pelindung dan Rasa Aman	62
4.1.2	Dunia sebagai Ruang yang Tidak Aman	65
4.1.3	Kehilangan Fondasi Emosional	68
4.2	Fase Mengingat dan Berduka (<i>Remembrance and Mourning</i>)	72
4.2.1	Kerinduan terhadap Figur Ayah	73
4.2.2	Pengulangan Luka dan Ingatan Traumatis	76
4.2.3	Kekecewaan dan Ambivalensi terhadap Ayah	80
4.2.4	Proses Meratapi Kehilangan	83
4.3	Tahap Penyambungan Kembali (<i>Reconnection</i>)	87
4.3.1	Melepaskan Harapan terhadap Ayah	87
4.3.2	Pemulihan Kendali atas Kehidupan	89
4.3.3	Menemukan Makna Baru atas Kehilangan	92
BAB V PENUTUP		96

5.1	Simpulan	96
5.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....		100
LAMPIRAN.....		102



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Hilangnya Figur Pelindung dan Rasa Aman.....	62
Tabel 4. 2 Data Dunia sebagai Ruang yang Tidak Aman.....	65
Tabel 4. 3 Data Kehilangan Fondasi Emosional	69
Tabel 4. 4 Data Kerinduan terhadap Figur Ayah.....	73
Tabel 4. 5 Data Pengulangan Luka dan Ingatan Traumatis.....	76
Tabel 4. 6 Data Kekecewaan dan Ambivalensi terhadap Ayah	80
Tabel 4. 7 Data Proses Meratapi Kehilangan	83
Tabel 4. 8 Data Melepaskan Harapan terhadap Ayah.....	87
Tabel 4. 9 Data Pemulihan Kendali atas Kehidupan.....	89
Tabel 4. 10 Data Menemukan Makna Baru atas Kehilangan.....	93

